

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa pengelolaan objek wisata religi makam Ki Buyut Trusmi Desa Trusmi Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, diantaranya: menerapkan fungsi manajemen, seperti perencanaan yang bahwasanya mempunyai perencanaan yang matang untuk menjaga eksistensi Makam Ki Buyut Trusmi. Dalam struktur organisasi yang ada pada pengelolaan Makam Ki Buyut Trusmi dijalankan sepenuhnya oleh garis keturunan. Pada pelaksanaannya sudah dijalankan oleh kuncen, Ini terlihat ketika kuncen memantau langsung pekerjaan yang dilakukan oleh orang-orang disana ketika kegiatan acara. Serta pengawasan di Makam Ki Buyut Trusmi sudah baik terlealisasinya semua kegiatan program kerja dengan sangat baik.
2. Dampak perekonomian terhadap peningkatan ekonomi masyarakat secara umum, baik dari pedagang kecil hingga ke pedagang dalam skala besar sama-sama mampu menghasilkan keuntungan. Ekonomi masyarakat secara tidak langsung berpengaruh baik area yang berdekatan dengan makam ataupun masih dalam ruang lingkup area Plered. Masyarakat yang berada disekitar area makam lebih mengutamakan momentum acara untuk mendapatkan hasil yang lebih seperti, memayu (pergantian atap), 1 suro, muludan, syawalan 1, dan juga kegiatan ganti sirab 4 tahun sekali.
3. Kekayaan tradisi, budaya, agama dan adat istiadat masyarakat inilah yang melatarbelakangi adanya Makam Ki Buyut Trusmi bahwa pengembangan wisata religi makam Ki Buyut Trusmi ini sudah semaksimal mungkin memenuhi ketentuan syariah dan syarat Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

## B. Saran

Sehubungan telah selesainya penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan ke depannya, berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya yaitu:

1. Diharapkan pengembangan objek wisata religi makam Ki Buyut Trusmi dapat memberikan pesona alam, dan pesona tertib serta sumber daya alam dan budaya menjadikan objek wisata menarik untuk dikunjungi. Dan memberi manfaat ekonomi dalam kehidupan sosial.
2. Perlu mengadakan kerja sama antar pihak pemerintah desa dan objek wisata religi makam Ki Buyut Trusmi agar pengembangan objek wisata lebih maksimal jika mengadakan kerja sama.
3. Bagi masyarakat untuk menghimbau agar benar-benar dapat diberdayakan dengan keberadaan suatu objek wisata di daerahnya, sehingga masyarakat akan memiliki rasa memiliki agar menimbulkan keramahaman bagi wisatawan yang berkunjung. Dan bagi yang membuka usaha di sekitar komplek makam lebih menjaga Sifat ramah tamah, wisatawan sangat senang dengan keramahan dari penduduk yang ada di tempat wisata tersebut. dan pengelola juga agar tetap menjaga pengawasan terhadap penziarah supaya tidak menimbulkan kemusyrikan.

